



MEMASUKI MUSIM HUJAN Wawali Instruksikan Seluruh SKPD Siaga

YOGYA (KR) - Wakil Walikota (Wawali) Yogya Imam Priyono menginstruksikan seluruh jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) siaga dalam menghadapi musim hujan. Meski saat ini tengah menuju pancaroba, justru ancaman bencana mulai meningkat tajam dibanding musim kemarau.

"Musim pancaroba seperti saat ini perlu disikapi dengan bijaksana oleh pemerintah dibantu masyarakat. Segala upaya antisipasi harus dilakukan sejak dini," tandas Imam, Senin (9/11).

Menurut Imam, bencana yang kerap terjadi saat musim hujan adalah banjir. Sehingga persiapan awal untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya banjir harus dilakukan sesegera mungkin. Langkah itu dapat dilakukan dengan beragam cara, salah satunya de-

ngan pengerukan sungai di beberapa titik guna menghindari pendangkalan.

Selain itu pembersihan saluran air, pemangkasan pohon yang sudah rapuh dan terlampaui rindang, serta pembersihan lingkungan guna menghindari sarang nyamuk. "Sejak kemarau, saluran air sudah banyak kami lakukan pembersihan. Talut yang sudah terlihat keropos juga ikut kami perbaiki. Sekarang tinggal masyarakat meningkatkan kewaspadaan untuk memini-

malisir korban saat bencana," paparnya.

Imam menambahkan, sosialisasi mengenai potensi bencana saat musim pancaroba sudah rutin digelar di tengah masyarakat. Baik melalui pertemuan warga hingga pelatihan atau simulasi penanganan kebencanaan. Namun pemahaman masyarakat harus benar-benar dapat direalisasikan dengan tidak panik dalam menghadapi potensi bencana.

Sedangkan dari sisi pemerintah, pihaknya sudah meminta tiap instansi supaya sigap. Jika sewaktu-waktu terjadi bencana, maka tidak boleh ada instansi yang saling lempar melainkan langsung bergerak sesuai kewenangan masing-masing. "Setiap musibah justru harus menguatkan kita semua. Tidak boleh

ada yang acuh," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya, dr Fita Yulia Kisworini, mengatakan, perubahan cuaca saat musim pancaroba berpotensi meningkatkan risiko penularan berbagai penyakit. Terutama infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan demam berdarah. Namun hal itu bisa diantisipasi dengan menjaga kondisi lingkungan serta menjalankan pola hidup bersih dan sehat.

Pola hidup bersih dan sehat tersebut, lanjut Fita dilakukan dengan mengubur barang yang berpotensi sebagai sarang nyamuk, mencuci tangan sebelum makan atau tiap kali selesai melakukan aktivitas, menjaga pola tidur serta mengonsumsi makanan bergizi. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005